



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

23%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dede Yogi Fernanda
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: REPRESENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS PADA FILM "KELUAR...
 File name: eJournal_Dede_Yogi_Fernanda_IlkomB_1.docx
 File size: 3.6M
 Page count: 17
 Word count: 6,760
 Character count: 41,081
 Submission date: 20-Oct-2023 07:49AM (UTC+0700)
 Submission ID: 2201290981

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi
 www.jurnal.amikomindonesia.ac.id/jimk/ Vol X No X, Xxxxx-XXXX (2023)
 E-ISSN: 2723-7079

REPRESENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS PADA FILM "KELUARGA CEMARA 2"
 Dede Yogi Fernanda¹, Kadek Dristiana Dwiyanti²
¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
 Email: dedeyogi2104@gmail.com¹, kadekdristiana@gmail.com²

Abstrak
 Fenomena sosial konflik dalam keluarga antara adik dan kakak marak sekali terjadi terluasnya di masyarakat Indonesia, oleh karena itu jika tidak ada pencegahan yang dilakukan melalui pola asuh yang benar, maka fenomena konflik dalam keluarga akan terus berlanjut. Maraknya kasus konflik dalam keluarga di Indonesia, membuat banyak sumbula mengungkap fenomena ini ke dalam sebuah film. Salah satu film Indonesia yang merepresentasikan pola asuh dan konflik keluarga adalah film Keluarga Cemara 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi pola asuh demokratis yang ditampilkan dalam film keluarga Cemara 2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif interpretatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes yang melihat makna melalui tahap denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian ini ditunjukkan berdasarkan tujuh scene yang dipilih oleh peneliti. Makna denotasi pada film ini merepresentasikan pola asuh demokratis dengan adanya kebebasan terencana, adanya pengajaran dari orang tua serta adanya peraturan dan perhatian melalui penggunaan bahasa verbal maupun non verbal. Makna konotasi pada film ini yaitu pentingnya memilih pola asuh yang benar, yang menunjukkan pentingnya menjadi komunikasi yang baik, terbuka serta saling memahami yang membuat konflik dalam keluarga dapat teratasi dengan baik. Makna mitos yang terkandung dalam film keluarga cemara 2 adalah setiap konflik dalam keluarga pasti akan ada jalan keluarnya ketika orang tua memilih pola asuh yang benar seperti pola asuh demokratis.
Kata Kunci : Semiotika, Representasi, Pola Asuh Demokratis, Film

Abstract
 The social phenomenon of conflict in the family between younger siblings and older siblings is rampant, especially in Indonesian society, therefore if there is no prevention done through proper parenting, the phenomenon of conflict in the family will continue. The rise of family conflict cases in Indonesia has led many directors to raise this phenomenon in a film. One of the Indonesian films that represent parenting and family conflict is Keluarga Cemara 2. The research aims to find out how the representation of democratic parenting is shown in Keluarga Cemara 2. The research method used in this research is interpretative qualitative with the Roland Barthes semiotic analysis method which sees meaning through the denotation, connotation and myth stages. The results of this study are shown based on seven scenes selected by the researcher. The denotation meaning in this film represents democratic parenting with controlled freedom, direction from parents and make and attention through the use of verbal and non-verbal language. The connotation meaning in this film is the importance of choosing the right parenting, which shows the importance of establishing good communication, openness and mutual understanding that makes conflicts in the family can be resolved properly. The mythical meaning contained in the film Keluarga Cemara 2 is that every conflict in the family will definitely have a way out when parents choose the right parenting style such as democratic parenting.
Keywords: Semiotics, Representation, Democratic Parenting, Film

Pendahuluan
 Kelompok orang yang berkumpul di satu lokasi dapat menerima pesan melalui media audio-visual film. [1]. Karena sifatnya yang audio-visual, yang memungkinkannya untuk mengespekikan banyak hal dalam waktu yang singkat, film juga dianggap oleh audiens targetnya sebagai media komunikasi massa yang atraktif [2]. Melalui plot yang menarik, film ini merepresent realitas sosial yang ada saat ini [3]. Film merupakan alat yang menyampaikan berbagai pesan kepada penontonnya melalui sebuah cerita [4]. Elemen kunci dari proses pembuatan film meliputi:

Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, Volume X No X, Xxxxx-XXXX (2023), pp. 88-93